

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR-HURUF TEMPEL
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS I SDN MUJUR LOR 02 KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
RIZKI LUTFIANA ZAKI
NIM. 1223310019**

IAIN PURWOKERTO

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR-HURUF TEMPEL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS I SDN
MUJUR LOR 02 KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

**RIZKI LUTFIANA ZAKI
NIM : 1223310019**

ABSTRAK

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan sebagai sumber belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Gambar-Huruf Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjamin keabsahan penelitian ini, penulis dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis data yang penulis gunakan terdiri dari: *Data reduction, data display, conclusion drawing*.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah

Media Gambar-Huruf Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1

Hasil penelitian adalah :

Penerapan Media Gambar-Huruf Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 pada tema diri sendiri, keluarga serta hewan dan tumbuhan. Dengan menggunakan media gambar-huruf tempel siswa semakin aktif dan semakin cepat paham terhadap materi pembelajaran. Dengan media gambar-huruf tempel siswa juga lebih cepat dan terampil dalam mengeja dan membaca. pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar-huruf tempel pada tema diri sendiri, keluarga serta tema hewan dan tumbuhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian berjalan dengan baik dan menyenangkan sesuai yang diinginkan oleh guru. Pemilihan media gambar-huruf tempel sangat membantu dalam proses pembelajaran. Media gambar-huruf tempel ini cukup baik untuk menyampaikan materi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca. Hal ini dilihat dari siswa yang ikut aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun melihat latar belakang siswa SDN Mujur lor 02 Kroya Cilacap khususnya kelas 1 yang kebanyakan bukan lulusan TK yang sangat kurang dalam membaca, kebanyakan anak-anak kelas 1 belum lancar membaca dan hanya bisa menirukan, dengan menggunakan media gambar-huruf tempel siswa dapat membaca dan mengeja lebih baik. Hal ini terlihat setelah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Media Gambar Huruf Tempel, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Penerapan Media Gambar Huruf Tempel	
1. Penerapan media	11
2. Pengertian media pembelajaran	11
3. Fungsi dan mamfaat media pembelajaran	13
4. .Klasifikasi dan macam-macam media pembelajaran.....	15
B. Media Gambar Huruf Tempel	
1. Media Gambar	16
2. Media Gambar Huruf Tempel Sebagai Media Pembelajaran.....	19
3. Aspek Kriteria Pemilihan Media	20
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	22
D. Keterampilan Membaca	23
E. Pengertian Pembelajaran Membaca di SD.....	24
F. Jenis-jenis Membaca.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber data	30
C. Teknik pengumpulan data.....	31
1. Metode observasi.....	31
2. Metode wawancara	32
3. Metode dokumentasi.	32
D. Teknik analisis data	
1. Reduction data	33

2. Data display	33
3. Menarik Kesimpulan	33

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap

1. Visi, Misi dan tujuan sekolah	35
2. Sistem pendidikan	37
3. Susunan organisasi	42
4. Keadaan siswa, guru dan karyawan.....	46
5. Sarana dan prasarana	48

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Penggunaan Media Gambar Huruf Tempel Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Tema Diri Sendiri.....	51
---	----

2. Penggunaan Media Gambar Huruf Tempel Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Tema Keluarga	62
--------------------------------------	----

3. Penggunaan Media Gambar Huruf Tempel Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Tema Hewan Dan Tumbuhan.....	73
---	----

4. Analisi Data

Analisi Data	84
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
---------------------	----

B. Saran-saran.....	96
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Siswa SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap.....	46
Tabel 2	Keadaan Siswa Kelas I SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap	47
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap....	47
Tabel 4	Keadaan Ruang dan Ruang kelas Guru SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap.....	48
Tabel 5	Perkakas SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap.....	48
Tabel 6	Alat Pendidikan SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap	49



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. Pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya, sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD/MI sampai dengan perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal ini gurulah yang berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus, pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Pendidikan bahasa Indonesia di lembaga formal dimulai dari SD/MI. Jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas I, II, III sebanyak 6 jam pelajaran. Sedangkan kelas IV, V dan VI sebanyak 5 jam pelajaran. Banyaknya jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar yang baik dapat disampaikan melalui bahasa yang baik pula.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD/MI, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan oleh Akhadiyah dkk. (Resmini 1991: 1) adalah

agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta pengalaman siswa sekolah dasar (<http://www.sekolahdasar.net/2011/10>)

Belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Depdikbud, 1995). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pembelajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan ([Indonesia/http://Indonesia.wordpress.com](http://Indonesia.wordpress.com))

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terus menerus terjadi dalam individu, baik perubahan tingkah laku maupun perubahan berupa kematangan psikologis. Perubahan itu meliputi keseluruhan aspek kepribadian, perubahan intelek maupun sikap, perubahan tampak maupun tidak tampak. Misalnya belajar membaca, siswa memiliki fisik maupun mental yang normal segera bisa mengikuti, tetapi jika siswa tersebut tidak memiliki fisik dan mental yang normal akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca.

Dalam belajar membaca secara terus menerus akan bertambah pengetahuannya dan siswa menjadi lebih percaya diri. Belajar membaca adalah belajar berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca sangat perlu dikuasai oleh setiap siswa. Dalam penyelesaian studi bagi setiap siswa, keterampilan membaca sangat diperlukan dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Setiap mata pelajaran pasti disajikan dalam buku teks yang harus dicerna oleh siswa. Dalam kehidupan bermasyarakat di luar sekolah pun, keterampilan membaca tetap sangat diperlukan. Misalnya, membaca Koran, majalah, buku-buku ilmu pengetahuan, internet, dan sebagainya.

Salah satu masalah yang timbul dalam bidang pendidikan khususnya dalam belajar mengajar adalah masalah verbalisme, yaitu anak dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata tetapi tidak memahami artinya. Hal ini disebabkan guru dalam penyampaian bahan pelajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung yang lebih konkrit yang dapat menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa posisi guru sangat sentral dan strategis dalam proses pembelajaran di sekolah. Kebutuhan guru yang berkualitas serta sesuai dengan kompetensinya mutlak sangat diperlukan apabila kita telah meningkatkan mutu pendidikan. Terlebih lagi di sekolah dasar, sebagaimana telah diketahui bersama bahwa kelas satu merupakan tingkat pertama disekolah dasar dan kemampuan membaca masih relative rendah. Pengenalan huruf tingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Pada hakekatnya, sebagian besar siswa di kelas 1 kemampuan membaca masih sangat kurang.

Pada tingkatan kelas 1 di SDN Mujur Lor 02 kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, bahwa anak-anak kelas 1 sudah cukup lancar dalam membaca dengan adanya tenaga pengajar yang sudah profesional dan pandai dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 22 oktober 2016 di kelas 1, pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pada siswa kelas 1 dengan media gambar huruf tempel siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh gurunya dan mempraktekannya dalam pembelajaran.

Media gambar huruf tempel yang digunakan seperti nama binatang, buah-buahan, alat transportasi dan peralatan sekolah. Dengan media ini diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk memberikan jawaban melalui penempelan huruf-huruf yang sesuai dengan nama gambar. Misalnya pada gambar jeruk, maka siswa akan menempelkan huruf j, e, r, u, dan k dipapan tulis.

Media ini mampu memberikan suasana yang menyenangkan sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, mempercepat kreatifitas, dan sekaligus mampu meningkatkan kemampuan membaca secara lebih cepat.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat menjadi karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul *“Penerapan Media Gambar huruf - Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan*

membaca Pada Siswa Kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 “.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan definisi operasional. Adapun definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Gambar Huruf Tempel

Secara umum media merupakan kata jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Karena digunakan dalam bidang pembelajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, 2008: 163)

Sedangkan gambar berhuruf tempel adalah selembar kertas manila yang bergambar benda (hewan, buah, alat rumah tangga, dan lain-lain) dibagian bawah gambar terdapat tempelan yang sebagai perekat huruf-huruf lepas. Jika gambar berhuruf tempel adalah selembar kertas manila yang bergambar benda yang digunakan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran menurut Wina Sanjaya adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. (Wina Sanjaya, 2010:102) sedangkan menurut Degeng sebagaimana dikutip oleh Rayandra Asyhar mengatakan bahwa pembelajaran pada

dasarnya merupakan upaya membelajarkan siswa.(Rayandra asyhar, 2011:7)

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran di arahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini dkk, 2006: 49) yang mengemukakan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tertulis.

Pemelajaran bahasa Indonesia yang penulis maksud adalah suatu proses pengaturan perilaku yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis. .

3. Keterampilan Membaca

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya disekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun memiliki keterampilan membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikan

budaya bagi diri sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak melalui membaca (iskandarwassid, 2009: 245)

Menurut Darmajati Supadjar, membaca adalah suatu aktifitas membatin suatu hal yang lahir, tentunya dalam pengertian luas. Maksud dari lahir adalah benda dalam arti fisik, kongkrit maupun abstrak yang dapat di indra oleh panca indra manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Langsung dalam arti melalui penglihatan, perabaan, penciuman, pengecapan, maupun dengan pendengaran (Masadmasmur.blog. co.uk, 2007), sedangkan tidak langsung dapat di artikan melalui ciri-ciri suatu benda atau keadaan, maupun dengan peralatan bantu tertentu. Membaca permulaan adalah suatu keterampilan berbahasa yang di peruntukan siswa SD/MI kelas permulaan (Resmini dkk, 2006: 108)

Yang di maksud membaca permulaan dalam penelitian ini adalah suatu proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan dimana kegiatan membaca tersebut hanya diperuntukan untuk siswa kelas SD yaitu kelas 1 dan 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut : *“Bagaimanakah penerapan media gambar-huruf tempel dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan*

membaca pada siswa kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media gambar huruf - tempel dalam keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Mujur lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang di kemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Guru

- 1) Mengetahui secara mendalam tentang kesulitan-kesulitan belajar membaca
- 2) Memperoleh informasi mengenai media yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa kelas satu

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik bagi siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir pada siswa
- 3) Melatih belajar berfikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan positif.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran pustaka, peneliti mendapatkan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh : *Pertama*, Susanti tahun 2009 dengan

judul *pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (fiqih ibadah) di SD Negeri Karangreja 01 Cimanggu Cilacap*. Skripsi tersebut memfokuskan penelitian tentang penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran PAI (fiqih ibadah) di SD Negeri Karangreja 01 Cimanggu Cilacap.

Kedua, Atikah tahun 2011 dengan judul *penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat di MI Negeri Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011*. Skripsi tersebut memaparkan tentang penggunaan media gambar yang difokuskan dalam pembelajaran mufrodat di MI Negeri Puurwokerto.

Ketiga, Lilis Purwati tahun 2013 dengan judul *Penggunaan media pembelajaran bahasa inggris kelas V di MI Ma'arif Beji tahun pelajaran 2012/2013*. Skripsi tersebut memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran dalam mapel bahasa inggris.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah dalam penggunaan media gambar. Pebedaannya dengan penilitian diatas adalah peneliti lebih menekankan pada penerapan media gambar berhuruf tempel dalam keterampilan membaca pada siswa kelas I SDN Mujur Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan perangkat skripsi yang dimaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis sebagai berikut:

Bagian awal membuat: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori. Bab ini memuat tentang kemampuan membaca terdiri dari pengertian membaca, tujuan membaca,. Media pembelajaran terdiri dari pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, klarifikasi dan macam-macam media pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan media, media gambar, media gambar berhuruf tempel, dan cara penggunaan media gambar berhuruf tempel dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi penelitian. Bab ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian.

BAB IV Penyajian Dan Analisis Data

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media gambar-huruf tempel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar-huruf tempel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap penggunaannya dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu:

1. Perencanaan penggunaan media gambar-huruf tempel, seperti guru melakukan perencanaan yang bersifat administratif dan melakukan perencanaan seperti teori Heinich, yaitu *Analyze Learners Characteristics, State Objective, Select or Modift Media, dan Utilize*. Guru kelas I mempersiapkan perangkat program pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru juga menyiapkan materi dari berbagai sumber seperti internet dan buku yang relevan. Media gambar-huruf tempel digunakan guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran Di mana sebelum penggunaan media tersebut guru telah melakukan persiapan dengan praktek dan latihan dan menentukan waktu yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan penggunaan media gambar-huruf tempel, yaitu dengan cara guru melaksanakan sesuai dengan rencana penggunaan media dalam RPP. Guru menggunakan beberapa langkah dalam pelaksanaan penggunaan media gambar-huruf tempel. Pertama-tama sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan materi kemudian menjelaskan materi kepada siswa. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setelah dibagi kelompok, guru membagikan amplop berisi potongan-potongan huruf beserta gambarnya kepada tiap-tiap kelompok. Selanjutnya guru menyuruh perwakilan tiap kelompok untuk maju memperlihatkan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Setelah siswa paham dengan materi yang telah disampaikan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan teori Heinich dan kawan-kawan yaitu *Require Learner Response*.
3. Evaluasi penggunaan media gambar-huruf tempel dengan cara evaluasi formatif.

Semua rangkaian penggunaan media gambar-huruf tempel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dijalankan sesuai apa yang direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan guru menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan media tersebut yang telah berkembang. Nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata setiap siswa mendapatkan

nilai di atas KKM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru yaitu 75. Evaluasi yang digunakan sesuai dengan teori Heinich dan kawan-kawan yaitu *Evaluate*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media gambar-huruf tempel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Mujur Lor 02 Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 ada beberapa hal yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Tenaga pendidik SDN Mujurr Lor 02 Kroya Cilacap
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media gambar-huruf tempel dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan.
 - b. Pergunakan media gambar-huruf tempel sesuai dengan ketentuan dengan baik dan benar atau melakukan penggabungan dari beberapa media dan metode dalam proses pembelajaran agar meningkatkan kualitas belajar.
 - c. Setelah menetapkan media maka selanjutnya meningkatkan keterampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung keefektifan dari penggunaan media tersebut.
 - d. Tingkatkan kreatifitas dalam menggunakan media gambar-huruf tempel dalam pembelajaran.
2. Pembaca Skripsi atau Mahasiswa Lain yang Ingin Melakukan Penelitian
 - a. Melakukan penelitian peningkatan media gambar-huruf tempel pada pembelajaran.

- b. Dapat melakukan penelitian perbandingan antara SD yang menggunakan media gambar-huruf tempel dengan yang tidak menggunakan.
- c. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media gambar-huruf tempel untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode penelitian pendidikan*. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar, 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra, 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Azwar, Syaefudin. 2003. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hadi, Amirul, dan Haryono. 2005. *Metodologi penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/10/tujuan-pembelajaran-bahasa-indonesia-di.html>.
- <http://massadmasmur.Blog.co.uk/2007/11/19/arti-penting-membaca-dan-menulis/Indonesia/http://Indonesia.wordpress.com/ajaran-pembelajaran-bahasa-Indonesia>.
- <http://www.wawasanpendidikan.com/2016/01/media-gambar-pengertian-dan-fungsi>.
- Iskandarwassid. 2009. *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong, 2008 *Metode Penelitian Kualitataif*. Bandung: Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda

Resmini, Novi., dkk. 2006. *Kapita selekta bahasa Indonesia*. Bandung: UPI PREES.

Saleh Abas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

2010. ~~strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan~~. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Usman, M. Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat.

